

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis penafsiran Sayyid Quṭb terhadap ayat-ayat Al-Qur'an yang mengandung konsep *nisyān* dapat disimpulkan bahwa *nisyān* dalam perspektif Al-Qur'an dan tafsir *Fi Zilāl al-Qur'an* tidak dapat dipahami semata-mata sebagai lupa dalam arti kognitif atau kelemahan daya ingat. Sebaliknya, *nisyān* lebih dominan dimaknai sebagai kelalaian eksistensial dan spiritual, yakni sikap berpaling secara sadar dari Allah, ayat-ayat-Nya, serta orientasi akhirat. *Nisyān* ditampilkan sebagai bentuk pengabaian sadar terhadap Allah dan hari akhir. Bentuk *nisyān* ini berakar pada sifat manusiawi yang cenderung terikat pada kepentingan duniawi, hawa nafsu, serta rasa aman semu terhadap kehidupan material, sehingga akhirat tersisih dari kesadaran. Akibatnya, manusia mengalami keterputusan rahmat dan pertolongan Ilahi, yang dalam tafsir Sayyid Quṭb dipahami sebagai konsekuensi logis dari pilihan manusia sendiri.

Al-Qur'an juga menampilkan bentuk *nisyān* yang bersifat manusiawi (*nisyān insānī*). Kelupaan ini tidak bersumber dari pembangkangan atau pengingkaran, melainkan dari kelemahan tekad manusia dalam menghadapi godaan. Dalam konteks ini, *nisyān* mencerminkan keterbatasan fitrah manusia yang tidak sempurna. Karena itu, kelupaan tersebut

diikuti oleh kesadaran, penyesalan, dan tobat, serta penerimaan kembali dari Allah. Hal ini menunjukkan bahwa sifat manusiawi berupa kelemahan, kerentanan, dan ketidakteguhan tidak serta-merta meniadakan spiritualitas, selama manusia masih memiliki kesiapan untuk kembali kepada Allah. Dari sisi spiritualitas, *nisyān* berfungsi sebagai indikator utama kemerosotan ruhani manusia, sekaligus cermin dari pengelolaan sifat-sifat manusiawinya. Ketika ingatan kepada Allah melemah, sifat manusiawi seperti cinta dunia, kesombongan, dan egoisme menjadi dominan, sehingga manusia kehilangan orientasi hidup, kepekaan moral, dan tujuan akhir. Dengan demikian, *nisyān* tidak hanya merefleksikan krisis spiritual, tetapi juga menunjukkan kegagalan manusia dalam menata sifat-sifat manusiawinya di bawah bimbingan iman. Dalam perspektif Sayyid Quṭb, kesadaran ketuhanan berfungsi sebagai pengendali utama sifat manusiawi, sehingga ketika kesadaran itu hilang, manusia kehilangan arah hidupnya. Oleh karena itu, konsep *nisyān* dalam Al-Qur'an berperan sebagai peringatan fundamental agar manusia senantiasa menjaga keseimbangan antara fitrah kemanusiaannya dan tuntunan ilahi, sehingga spiritualitas tetap hidup dan manusia tidak terjerumus ke dalam kehampaan makna.

B. Saran

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah kajian Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, khususnya dalam memahami konsep *nisyān* sebagai fenomena spiritual dan eksistensial manusia sebagaimana ditafsirkan oleh Sayyid Quṭb dalam *Fi Zilāl al-Qur'ān*. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa *nisyān* tidak hanya berkaitan dengan lupa dalam arti intelektual, tetapi memiliki implikasi mendalam terhadap kualitas spiritualitas dan orientasi hidup manusia. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas kajian *nisyān* dengan menelaah ayat-ayat lain yang relevan, serta menggunakan pendekatan tafsir yang beragam agar pemahaman terhadap konsep ini menjadi lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Baqi, Muhammad Fu'ad. *al-Mu'jam al-Mufahras li Alfāz al-Qur'ān*. Kairo: Dār al-Ḥadīth, 1428 H/2007.
- Ahmad, et al. *Buku Ajar Metode Penelitian dan Penulisan Hukum*. Jambi: Sonpedia Publishing Indonesia, 2024.
- Alam, Chaidir. *Penafsiran Sayyid Quṭb tentang Ayat-Ayat Makr*. Skripsi. Jakarta: Fakultas Ushuluddin, Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020.
- Amin, Muhammad Habib Izzuddin. "Keistimewaan Al-Qur'an dan Relevansinya dalam Konteks Saat Ini." *Al-Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan* 18, no. 6 (November–Desember 2024).
- Amirullah. *Metode Penelitian Manajemen: Disertai Contoh Judul Penelitian dan Proposal*. Malang: Bayu Media Publishing, 2013.
- Ar-Rāghib al-Aṣḥānī. *al-Mufradāt fī Gharīb al-Qur'ān*, terj. Ahmad Zaini Dahlan. Depok: Pustaka Khazanah Fawa'id, 2017.
- Azwar. *Nisyān dalam Al-Qur'an (Suatu Tinjauan Psikologi)*. Skripsi. Palu: Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, UIN Datokarama, 2023.
- Daeng Naja. *Berguru kepada Dzun Nun al-Mishri: Sufi dan Waliyullah Agung*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019.
- Erlianti, Dila, et al. *Metodologi Penelitian: Teori dan Perkembangannya*. Jakarta: PT Sonpedia Publishing Indonesia, 2024.

Firdaus. “Syukur dalam Perspektif Al-Qur’an.” Jurnal Mimbar 5, no. 1 (2019).

Hardani, et al. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020.

Hidayat, Rifqi. *Lalai dalam Al-Qur’an Perspektif Asy-Syaukani (Studi Kata Nisyān dan Gāflah dalam Tafsir Fathul Qadir)*. Skripsi. Bandung: UIN Sunan Gunung Djati, 2023.

Husni, M. *Pendidikan Pesantren Perspektif KH. Abdurrahman Wahid*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2021.

Ibnu Manẓūr. *Lisān al-‘Arab*. Beirut: Dār Ṣādir, t.t.

Lestari, Mutia, dan Susanti Vera. “Metodologi Tafsir Fi Zilāl al-Qur’ān Sayyid Quṭb.” Jurnal Iman dan Spiritualitas 1, no. 1 (2021).

Madum, Muhammad, et al. *Metodologi Penelitian*. Riau: CV Angkasa Media Literasi, 2024.

Maryani, Yeyen, dan Sugiyono. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa, 2008.

Mil Qomar. “Lupa dalam Al-Qur’an: Kajian Ma‘ānī al-Qur’ān.” Artikel online, diakses 1 Juni 2026.

<http://mailqomar.blogspot.co.id/2015/12/lupa-dalam-al-gur'an-kajian-maanil-qur'an.html>

Mita. *Lupa dalam Perspektif Al-Qur’an*. Skripsi. Palopo: IAIN Palopo, 2023.

Muhajirin. “Biografi Karya dan Konsep Pemaparan Kisah dalam Al-Qur’an.” Jurnal Keislaman, Kemasyarakatan, dan Kebudayaan 18, no. 1 (2017).

Munari, Sunardi. *Hidup Hanya Empat Langkah*. Yogyakarta: Deepublish, 2020.

Munawwir, Ahmad Warson. *Kamus Al-Munawwir Arab–Indonesia*. Yogyakarta: Pondok Pesantren Al-Munawwir, 1984.

Mustaqim, Abdul. *Metode Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir*. Yogyakarta: Idea Press, 2024.

Mustaqim, Abdul. “Model Penelitian Tokoh (Dalam Teori dan Aplikasi).” *Jurnal Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an dan Hadis* 5, no. 2 (2014).

Nor, Muhammad, dan Yeti Dahliana. “Epistemologi Tafsir *Fi Zilāl al-Qur'ān Karya Sayyid Quṭb*.” *Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Qur'an* 6, no. 1.

Parawansa, Juindar. *Makna Nisyān dalam Al-Qur'an: Perspektif Semantik Toshihiko Izutsu*. Skripsi. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2024.

Putri, Allika Dwi. *Makna Nisyān wa Khaṭā' Menurut Quraish Shihab dalam Tafsir al-Mishbah*. Skripsi. Padang: UIN Imam Bonjol, 2023.

Quṭb, Sayyid. *Fī Zilāl al-Qur'ān*, terj. As'ad Yasin dkk. Jakarta: Gema Insani, 1992–2000.

Rahmadi. “Metode Studi Tokoh dan Aplikasinya dalam Penelitian Agama.” *Jurnal Al-Banjari* 18, no. 2 (2019).

Rahmadhani, Suci. *Konsep Lupanya Orang Munafik Perspektif Al-Qur'an dan Relevansinya dengan Kesehatan Mental*. Skripsi. Pekanbaru: UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2024.

Rosul, Mohammad. *Lalai Waktu? No Way!*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2018.

Saputri, Septia Nur, Tarsono, dan Hasbiyallah. "*Fenomena Lupa dalam Hafalan Kitab Santriwati.*" Jurnal Studia Insania 11, no. 1 (2023).

Shihab, M. Quraish. *Tafsir al-Mishbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati, 2005.

Syafe'i, Isop. "*Hakikat Manusia Menurut Islam.*" Psymphatic: Jurnal Ilmiah Psikologi 5, no. 1 (2012).

Ulya. *Berbagai Pendekatan dalam Studi Al-Qur'an*. Yogyakarta: Idea Press, 2017.

Wildah Nurul Islami, Masruhan, dan Muhammad Naufal Hakim. "*Telaah Karakteristik Tafsir Fi Zilāl al-Qur'ān Karya Sayyid Quṭb.*" Jurnal Studi Islam 10, no. 1 (2024).

Yasir, Muhammad, dan Ade Jamaruddin. *Studi Al-Qur'an*. Pekanbaru: Asa Riau, 2016.

